

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

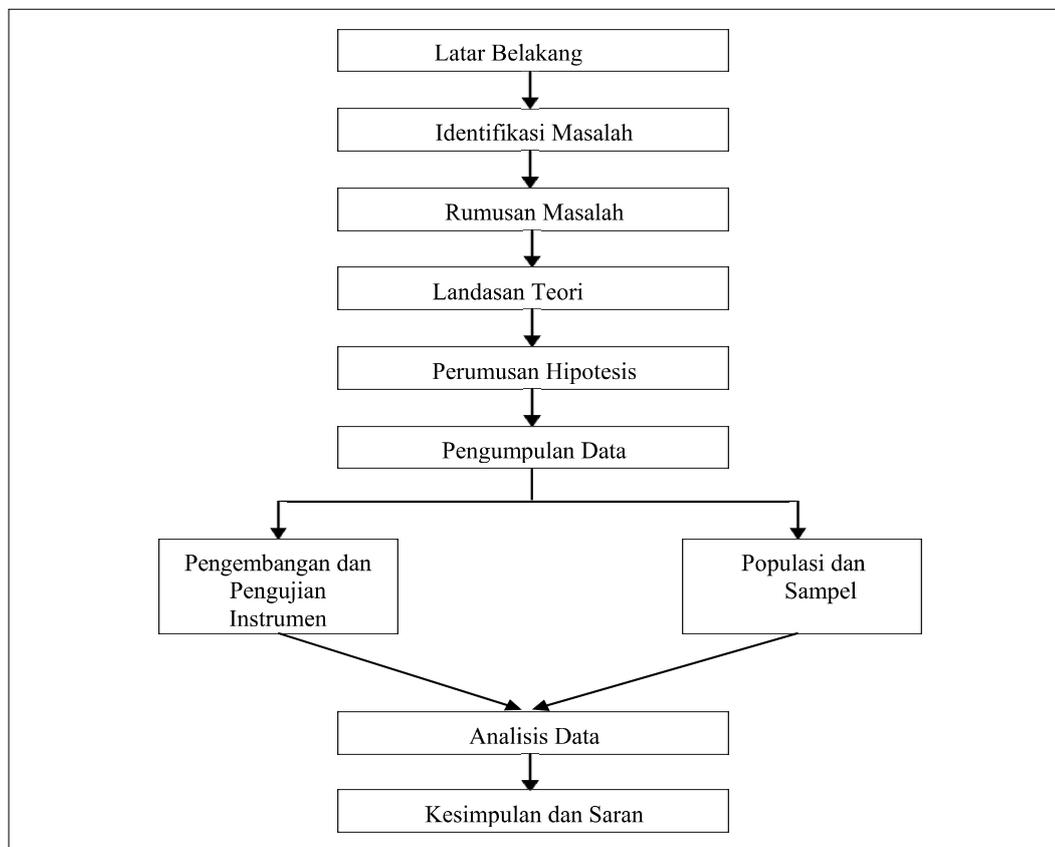
Desain penelitian berisikan rencana dan susunan yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian secara benar, objektif, tepat, dan seekonomis mungkin. (Chandrarin, 2018:97) Menurut Abdel-khalik dan Ajinkya (1979) tujuan penyusunan desain penelitian yang baik adalah sebagai penentu untuk variabel independen memberi dampak variasi dalam variabel independen dan untuk mengecilkan variasi variabel tersebut akibat variabel-variabel lainnya yang bukan termasuk dalam desain, serta mengecilkan *random error*.

Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini yang juga sering disebut sebagai metode tradisional, *positivistic*, *scientific*, dan metode *discovery*. (Sugiyono, 2012) Metode kuantitatif adalah suatu metode dalam penelitian didasari filsafat positivisme, umumnya dipakai dalam analisis terhadap populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data penelitian melalui instrumen penelitian, penganalisaan data bersifat kuantitatif atau statistik, mempunyai tujuan menerima atau menolak hipotesis penelitian yang dibuat peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah pengujian yang dilakukan terhadap suatu teori atau hipotesis, untuk memperkuat atau bahkan menyangkal teori atau hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian berawal dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah haruslah sudah jelas. Sebelum

merumuskan masalah, masalah diidentifikasi dan dibatasi. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan teori-teori dan jawaban berdasarkan teori tersebut disebut dengan hipotesis yang berarti jawaban sementara untuk rumusan masalah yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan terhadap populasi tertentu yaitu perusahaan manufaktur yang sudah dicatat di Bursa Efek Indonesia, khususnya sektor industri barang konsumsi. Dari data tersebut akan dilakukan analisis untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh dari komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit pada manajemen laba. Proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan penelitian ini ada 2 jenis, diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ialah variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab adanya suatu perubahan terhadap variabel dependen. Variabel yang mendapatkan pengaruh atau akibat dari variabel independen dengan berbagai faktor-faktor disebut sebagai variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari komisaris independen (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), kepemilikan institusional (X_3), dan komite audit (X_4), yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Komisaris Independen (X_1)

Menurut Beasley (1996), komisaris ini memberi gambaran proporsi jumlah komisaris yang independen atau tidak mempunyai hubungan dengan direktur atau komisaris lain dalam perusahaan yang bersangkutan (Hidayat, 2016). Untuk itu, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Rumus 3.1 Komisaris Independen

b. Kepemilikan Manajerial (X_2)

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham oleh dimiliki pihak manajemen perusahaan. Indikatornya adalah presentase jumlah saham yang menjadi milik manajemen perusahaan dari total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Rumus 3.2 Kepemilikan Manajerial

c. Kepemilikan Institusional (X₃)

Sama halnya dengan manajerial, yang membedakan adalah kepemilikan ini merupakan jumlah saham yang telah menjadi milik lembaga institusional. Indikator yang digunakan sama, yang membedakan hanya indikator jumlah saham yang dimiliki institusi. Rumusnya untuk kepemilikan institusional:

| | |
|--|---|
| $\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$ | <p>Rumus 3.3 Kepemilikan Institusional</p> |
|--|---|

d. Komite Audit (X₄)

Komite ini dipilih oleh dewan komisaris yang pada umumnya terdiri dari 3 sampai dengan 7 orang yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Pembentukan komite ini memiliki tujuan untuk mengawasi sistem pengendalian akuntansi perusahaan. Perhitungan komite audit dilakukan berdasarkan jumlah komite audit pada perusahaan.

3.2.2. Variabel Dependen

manajemen laba adalah variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Pengukuran yang digunakan untuk manajemen laba terdapat berbagai cara dengan berbagai proksi yang telah dikembangkan atau yang telah dimodifikasi. Dechow telah melakukan evaluasi terhadap beberapa model yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur manajemen laba atas dasar akrual. Model yang dievaluasi tersebut terdiri dari Model Industri, Model Healy, Model De Angelo, Model Jones, dan Model Jones yang dimodifikasi. Model Jones diusulkan oleh Jones merupakan sebuah model yang digunakan untuk mempermudah suatu pernyataan bahwa akrual nondiskretioner bersifat konstan. Model Jones kemudian dimodifikasi dan disebut sebagai Model Jones yang dimodifikasi merupakan

model yang digunakan untuk menghitung tingkat akrual diskresioner (*discretionary accrual*).

Pengukuran yang digunakan untuk manajemen laba pada penelitian ini menggunakan *proxy discretionary accrual*. *Proxy discretionary accrual* dapat menilai adanya perilaku manajemen laba yang secara pribadi hanya berpihak pada kepentingan manajemen. *Proxy discretionary accrual* digunakan dalam penelitian ini merupakan proksi dengan model Jones yang telah dimodifikasi oleh Dechow bersama rekannya Sloan dan Sweeney (1995). Proksi ini dihitung menggunakan pendekatan *cash flow* untuk menentukan *total accruals* dari sampel perusahaan. Perhitungan manajemen laba dirumuskan sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = (NI_t - OCF_t) / A_{it-1}$$

Keterangan:

TA_{it} : *Total Accruals* perusahaan pada periode ke t

A_{it-1} : Total aktiva untuk sampel perusahaan pada periode ke t-1

NI_t : Laba operasional bersih (*net operating incomes*) perusahaan periode ke t

OCF_t : Aliran kas dari aktivitas operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada periode ke t

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen-elemen dengan karakteristik tertentu yang membantu penelitian dalam membuat suatu simpulan. Populasi ialah wilayah perluasan yang terdiri dari objek atau subjek dengan memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dibuat untuk dianalisis, kemudian

diambil simpulan keseluruhan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini berpopulasi perusahaan manufaktur yang termasuk dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia, khususnya sektor industri barang konsumsi. Jumlah populasi adalah 58 perusahaan yang dapat dilihat pada Lampiran II.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi dan memiliki karakteristik yang juga mencerminkan atau mewakili populasi (Sugiyono, 2012). Sederhananya, sampel merupakan hasil seleksi dari populasi penelitian dan akan diambil kesimpulan melalui sampel tersebut. Untuk mengambil sampel sebuah penelitian diperlukan teknik sampling. Teknik sampling penelitian ini melalui *nonprobability sampling*, ialah teknik untuk menentukan sampel yang tidak semuanya memiliki kesamaan peluang terhadap setiap bagian populasi untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *nonprobability sampling* pada penelitian ini dengan *purposive sampling*, yang penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan keperluan penelitian. Ketetapan kriteria-kriteria sampel oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah dicatat Bursa Efek Indonesia khususnya bidang industri barang konsumsi (*consumer goods industry*).
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2015-2019 dan telah dilakukan pengauditan.
3. Informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai data terkait dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit yang merupakan variabel untuk meneliti tersedia lengkap.

Sampel pada penelitian yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 11 perusahaan dan disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran III.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan *pooling data (cross-section pooled data)*. *Pooling data* merupakan data yang memiliki waktu tertentu untuk pengumpulan nilai dengan batasan yang sesuai dengan karakteristik yang dijadikan sebagai ukuran tertentu dalam periode tertentu. Dalam kata lain, jenis data ini merupakan kombinasi dari jenis data runtun waktu dan *cross sectional*. Data penelitian ialah data berupa angka yang bersumber dari perhitungan setiap atribut pengukuran variabel, data kuantitatif. Data diperoleh dari entitas atau perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan setiap perusahaan tersebut. (data sekunder).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan data sekunder, yang berarti data sudah tersedia oleh lembaga atau pihak yang menerbitkan atau menggunakan data tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui *website* setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan manufaktur bidang *goods consumer industry*. Data yang dikumpulkan berupa laporan tahunan 5 tahun terakhir (2015 -2019) masing-masing perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan atas dasar pertanyaan riset yang wajib disinkronkan dengan desain penelitian guna untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang sudah dipilih peneliti sesuai desain penelitian. Teknik

analisis data dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen yang diamati. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ialah analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

| | | | |
|----|---------------------------|----|-----------------------------|
| Y | = Manajemen Laba | X2 | = Kepemilikan Manajerial |
| a | = Nilai Konstanta | X3 | = Kepemilikan Institusional |
| b | = Nilai Koefisien Regresi | X4 | = Komite Audit |
| X1 | = Komisaris Independen | E | = <i>Error</i> |

Sebelum analisis data dilakukan, data yang diobservasi harus sudah diuji dan dikontrol biasnya. Uji-uji tersebut dilakukan dengan aplikasi pengolah data statistik SPSS.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan uji ini ialah menguji dan memberi penjelasan terhadap karakteristik dari sampel yang dianalisis. Uji ini berupa table yang berisikan nama variable yang diteliti, mean, deviasi standar, *max* dan *min*, diikuti penjelasan dari tabel tersebut.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, data harus diuji dan dikontrol biasnya, termasuk bias yang muncul dampak dari penggunaan model empiris maupun bias dari data yang digunakan. Bias yang dimaksud, yaitu bias normalitas data atau

linearitas, heteroskedastisitas (bias data *cross-sectional* perusahaan), multikolinearitas (bias variabel independen), autokorelasi (bias data runtun waktu), dan bias risiko data. Berdasarkan bias-bias tersebut, uji yang dilakukan untuk mengatasi biasnya data dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Jumlah variabel independen untuk uji ini, pada umumnya berkisar antara 2 sampai 4 variabel. (S. Santoso, 2018) Meskipun secara teoritis uji ini dapat digunakan terhadap banyak variabel bebas, penggunaan uji ini untuk lebih dari 7 variabel independen dianggap tidak efektif.

3.6.4. Uji t

Uji t dilakukan guna menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diformulasikan. Bila hasil analisis memiliki nilai signifikan $\leq 0,05$ dan nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka secara statistik variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen signifikan pada level alfa 5%, berarti formulasi model sudah tepat.

3.6.5. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap satu variabel dependen yang telah diformulasikan pada model regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $\leq 0,05$ dan F hitung $\geq F$ tabel, maka secara keseluruhan variabel X memiliki pengaruh signifikan pada variabel Y dan persamaan regresi signifikan pada level alfa 5%, berarti formulasi

model sudah sesuai. Uji F bersifat *necessary condition*, yaitu keadaan yang wajib dipenuhi sebelum dilakukan pengujian signifikansi variabel.

3.6.6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji ini merupakan tingkat dari suatu variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen. Bila uji koefisien determinasi menghasilkan nilai dengan estimasi OLS 0,630, maka variasi variabel independen yang diformulasikan yang bisa menjelaskan suatu variabel dependen sebesar 63%, sisanya 37% dijelaskan oleh indikator lainnya yang tidak dimasukkan dalam model riset.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan terhadap Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kota Batam, yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian membutuhkan proses dan waktu dalam memperoleh data dan informasi sehingga dapat diteliti dan diperoleh hasil penelitian berupa kesimpulan. Proses penelitian dilaksanakan mulai dari akhir bulan September 2020 sampai dengan bulan awal bulan Maret 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | 2020 | | | | | | | | | | | | 2021 | | | | | |
|----------------------------|------|---|--|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|---|------|---|-----|---|-----|--|
| | Sep | | | Okt | | | Nov | | | Des | | | Jan | | Feb | | Mar | |
| | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | | |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelesaian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persiapan Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |